

ABSTRAK

Intan Putri Firdaus: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyakit Tuberkulosis Paru dengan Menggunakan Analisis Regresi Logistik (Studi Kasus pada Pasien di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Lubuk Alung)

Tuberkulosis(TB) paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2007 menempatkan TB pada urutan pertama penyakit menular penyebab kematian. Walaupun pemberantasan penyakit TB telah gencar dilaksanakan, namun masih banyak masyarakat yang menderita TB paru. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam 10 negara dengan penderita TB terbanyak di dunia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model regresi logistik faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit tuberkulosis paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Lubuk Alung, serta berapa peluang resiko masing-masing faktor yang berpengaruh tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan menggunakan metode analisis regresi logistik yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit Tuberkulosis paru. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari catatan *medical record* pasien yang berobat di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Lubuk Alung pada Tahun 2011. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah terjadinya penyakit tuberkulosis paru berdasarkan pemeriksaan dahak, sedangkan variabel bebasnya adalah umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan kebiasaan merokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit tuberkulosis paru pada pasien di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Lubuk Alung adalah faktor jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan kebiasaan merokok dengan model:

$$\pi(x) = \frac{e^{(1,116-1,537X_2+0,866X_3+1,823X_4)}}{1 + e^{(1,116-1,537X_2+0,866X_3+1,823X_4)}}$$

Misalkan pasien berjenis kelamin laki-laki, bekerja di luar ruangan, dan merokok, maka peluang pasien tersebut terkena TB Paru BTA (+) sebesar 0,91 atau 91%.